B A B IV

NILAI HADIS-HADIS RAJAM DALAM KITAB AL-MUWATTA'

A. Kwalitas Para Rawinya.

Untuk mengetahui kawalitas para rawi hadis rajam dalam kitab al-Muwatta' ini, ialah dengan mengadakan penelitian terhadap pendapat-pendapat para ulama yang dapat dipercaya, sehingga dapat diketahui kwalitas para rawi tersebut, apakah ia adil sehingga hadisnya dapat diterima ataukah ia cacat sehingga hadisnya harus ditolak.

Di bawah ini akan dijelaskan satu-persatu para rawi dari sanad-sanad hadis yang menjadi objek penelitian dari skripsi ini,

Hadis pertama:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis pertama ini adalah:

-Malik,

-Nafi',

-Ibnu 'Umar.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Malik.

Namanya adalah Malik bin Anas bin Abi 'Amir al-Asbahī (penyusun kitab al-Muwatta'). Para ulama sepakat menilai "siqah".[1] Sebenarnya Imam Malik tidaklah perlu diteliti sebagai seorang rawi dalam kaitannya dengan hadis ini, tetapi karena dalam rangkaian sanad yang ada dalam hadis-hadis tersebut dia disebutkan, maka dalam hal ini juga dicamtumkan.

---

[1] Baca bab IV, sub A, hal. 27 (Skripsi ini).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nafī'.

Bia adalah Nafi bin Sirjis ad-Dailami, seorang tabi'in besar, pembantu 'Abdullah bin 'Umar bin al-Khattab. Nafi berasal dari daerah Naisabur dan ada yang mengatakan dari Kabul, dia ditangkap oleh Ibnu 'Umar dalam suatu pertempuran. Ada suatu riwayat yang mengatakan dia masuk Islam karena sadar akan kebenaran Islam, hal ini sesuai dengan perkataan Ibnu 'Umar: " لقد من الله علينا بنافع "[2] (Allah telah menganugerahi kita dengan masuk Islamnya Nafi')

Nafi membantu Ibnu Umar selama 30 tahun, walaupun demikian ia tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk belajar fiqh dan hadis, terutama kepada tuannya (Ibnu 'Umar) dan Abu Hurairah.

Para ulama menilainya "siqah", menurut al-Bukhari sanat yang paling sahih adalah "Malik dari Nafi'dari Ibni 'Umar."[3]

3. 'Abdullāh bin 'Umar.

Namanya 'Abdullāh bin 'Umar bin al-Khattāb al-Qarsyī al-'Adawī Abū 'Abdurrahmān al-Makkī. Dia masuk Islam sejak kecil bersama ayahnya, ada yang mengatakan dia Islam sejak lahir.

'Abdullāh bin 'Umar adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadis setelah Abu Hurairah , yakni meriwayatkan hadis sebanyak 1630

---

[2]Subhī Sālih, 'Ulumul-Hadīs wa Mustalahuh (Bairut: Dārul-'Ilmi lil-Malāyin, 1977), hal. 379.

[3]As-Suyuti, Op. Cit., hal. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buah hadis. Dari sekian banyak hadis, yang dise - pakati oleh Bukhari dan Muslim sebanyak 170 buah , yang hanya diriwayatkan oleh Bukhari sendiri seba - nyak 86 buah, yang hanay diriwayatkan oleh Muslim sebanyak 31 buah sedangkan sisanya diriwayatkan oleh imam-imam hadis lain.[4]

Kesumpulannya, rawi-rawi yang meriwayatkan hadis pertama ini adalah siqah semuanya.

Hadis kedua:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis kedua ini adalah:

-Malik,
-Yahyā bin Sa'īd,
-Sa'īd bin al-Musayyab.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah se - bagai berikut:

1. Malik.

Namanya Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

2. Yahyā bin Sa'īd.

Nama lengkapnya Yahyā bin Sa'īd bin Qais bin 'Umar bin Sahl bin Ṡa'labah bin Ḥāris bin Zaid bin Ṡa'labah bin Qanan bin Mālik bin Najjār. Ada yang mengatakan namanya Yahyā bin Sa'd bin Qais al- An - ṣari, Abū Sa'd al-Madanī.

Ibnu Sa'd berkata: "Dia 'ṡiqah', 'hujjah' , 'ṡābit' dan banyak meriwayatkan hadis." Sufyan as-

---

[4] Abū Zahw, Muhammad, al-Hadīs wal-Muhaddiṡūn (Bairut: Dārul-KItāb al-'Arabī, 1404H), hal. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ṡaurī dan Sufyan bin 'Uyainah menggolongkannya kedalam golongan "hafiz". Ahmad betkata: "Yahya bin Sa'īd adalah 'aṡbatun-nās'."[5]

Az-Żahabī dalam al-Kāsyif menyebutkan baginya "hafiz", "faqih" dan "hujjah".[6]

3. Sa'īd bin al-Musayyab.

Dia adalah Sa'īd bin al-Musayyab bin Ḥuzn bin Abī Wahab bin 'Āmir bin'Imrān bin Makhzūm al-Qarsyī al-Makhzūmī.

Menurut Ibni Hanbal, dia adalah tabi'in yang paling utama , bapak dan kakeknya adalah sahabat Nabi, dia lahir pada tahun kedua dari awal tahun pemerintahan 'Umar bin al-Khattāb. Setelah dewasa ia pergi kemana-mana untuk mencari hadis, bahkan ia pergi berhari-hari hanya untuk mencari sebuah hadis

Menurut Imam Ahmad bahwa hadis mursalnya Sā'id bin al-Musayyab adalah sahih, sedangkan menurut Imam Syafi'ī mursalnya Sa'id bin al-Musayyab adalah hasan.[7]

Ibnu Zur'ah menilainya "ṡiqah", "imān". Ibnu Hajjār dalam Tahzibut-Tahzib menyebutkan bagi nya : "siqah", "hujjah" dan "faqih".[8]

Kesimpulannya bahwa para rawi hadis kedua ini , adalah "siqah" semuannya.

Hadis ketiga:

Para rawi hadis ketiga ini adalah sama seperti perawi-perawi hadis kedua (siqah semuannya)

---

[5]As-Suyuti, Op. Cit., hal. 42.

[6]Az-Żahabī, al-Kāsyif (Kairo: Dārun-Nasrī lil-Ṭa - ba ah, 1972M), III, hal. 257.

[7]Ibnu Hajjār, Tahzībut-Tahzīb (India: Majlisud-Dāirah, 1325H), IV, hal. 85. [8]I b i d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis keempat:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis keempat ini adalah:

- Malik,
- Ibnu Syihab.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Mālik.

Namanya Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

2. Ibnu Syihāb.

Namanya Muhammad bin Muslim bin 'Ubaidillāh bin al-Ḥāris bin Zahrah al -Qarsyī az-Zuhrī al- Madanī, Abū Bakar. Selain Ibnu Syihāb, ia juga terkenal dengan sebutan az-Zuhrī. Ibnu Syihāb termasuk tabi'in kecil, tinggal di Syām.

Ibnu Syuhab adalah seorang yang ahli dalam bidang fiqh dan banyak meriwayatkan hadis, hadis yang ia riwayatkan diperkirakan sebanyak 2000 buah, seribu diantaranya adalah musnat.

Pada masa pemerintahan 'Umar bin 'Abdul-Azīz, dia mendapat perintah untuk membukukan hadis, dengan demikian dialah orang yang pertama membukukan hadis.[9]

Semua ulama mengakui akan keahlian az-Zuhri dalam bidang hadis, banyak hafalannya dan "ṡiqah" Ahmad berkata: "Az-Zuhri tidak pernah mendengar hadis dari Ibni Umar". Ibnu Hatim berkata: "Dia tidak pernah melihat Ibna Umar, apalagi mendengar hadis darinya."[10]

---

[9] Abu Zahw, Op. Cit., hal. 224.

[10] Az-Zahabi, Op. Cit., III, hal. 382.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian di atas, kesimpulannya para rawi hadis keempat ini adalah "siqah" semuanya.

Hadis kelima:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis kelima ini adalah:

- Mālik,
- Ya'qūb bin Zaid bin Ṭalhah,
- 'Abdullāh bin Abī Mulaikah.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagia berikut:

1. Malik.

   Namanya adalah Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

2. Ya'qūb bin Zaid bin Ṭalhah.

   Namanya Ya'qūb bin Zaid bin Talhah bin 'Abdullāh at-Taimī, abu Yūsuf al-Madanī. Dia adalah qadi Madinah.

   Ibnu al-Madini menilainya "ma'rūf" , Abū Zur'ah dan an-Nasā'i menilainya "ṡiqah", Abu Hātim berkomentar: "Tidak apa-apa, hadisnya bisa dijadikan hujjah. Ibnu Ḥibbān memasukkannya kedalam golongan "ṡiqah".[11]

3. Ayah Ya'qūb (Zaid bin Ṭalhah).

   Namanya Zaid bin Rakānah, ada yang mengatakan Yazid bin Talhah bin Rakanah bin Abd, Yzid al-Qarsyī al-Muṭallibi.

   Yazid bin Ṭalhah termasuk sahabat Nabi yang mempunyai riwayat hadis , hadis yang ia riwayatkan ada dalam musnat Ahmad, di dalam kitab hadis yang

[11] Ibnu Hajjar, Op. Cit., II, hal. 385.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

enam tidak ada.[12]

4. 'Abdullah bin Abī Mulaikah.

Nama aslinya adalah Zuhair bin Jad'ān at-Taimī.

Al-Bukhāri mempunyai riwayat darinya, dari Ibni Juraij dari 'Ata' bin Rabah dari Sufyān bin Ya'lā dari Ya'lā bin'Umayyah darinya. Abū Dāwūd juga meriwayatkan darinya dengan sanad sebagaimana sanat al-Bukhari.

Menurut Ibnu 'Abdil Barr kakek Zuhair adalah sahabat Nabi yang tergolong ahlil-Hijaz.[13]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang diantara para rawi hadis kelima ini adalah majhul, yaitu 'Abdullah bin Abi Mulaikah.

Hadis keemam:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis keenma ini adalah:

- Malik,
- Ibnu Syihab,
- 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin Masūd.
- Zaid bin Khālid al-Juhannī.
- Abu Hurairah.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Malik.

Namanya Malik bin Anas al-Asbahi.Telah

---

[12] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 42.

[13] Ibnu Hajjar, Op.Cit., III, hal. 345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan di muka (siqah).

2. Ibnu Syaihab.

Namanya Muhammad bin Muslim bin al-Haris bin Zahrah al-Qarsyi az-Zuhri al-Madani. Telah dijelaskan di muka (siqah).

3. 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin Mas'ūd.

Nama lengkapnya 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin bin Mas'ūd al-Hażalī, Abū 'Abdillāh al-Madanī al-A'mā.

Dia adalah seorang tabi'in dan termasuk tujuh ahli fiqh Madinah.[14] Abū Zur'ah, al-'Ajalī dan lain-lain menilainya "siqah".[15]

4. Abu Hurairah.

Dia adalah Abū Hurairah ad-Dausī al-Yamanī, Tentang nama aslinya banyak sekali pendapat, menurut an-Nawāwī yang paling terkenal adalah 'Abdurrahmān bin Sakhr. Nama Abu Hurairah adalah pemberian dari Nabi saw., karena pada suatu ketika ia datang kepada Nabi dengan menggendong kucing kecil, maka Nabi menjulukinya dengan Aba Hurairah.

Abu Hurairah masuk Islam pada tahun 7 Hijrah, pada waktu perang Khaibar. Dia adalah sahabat Nabi yang paling banyak meriwayatkan hadis, hadis yang ia riwayatkan sebanyak 5374 buah hadis, dengan perincian sebagai berikut:

---

[14] Tujuh ahli fiqh Madīnah: Sa'īd bin al-Musayyab, al-Qāsim bin Muhammad, 'Urwah bin Zubair, Khadij bin Zaid bin Sābit, Sulaiman bin Yāsar, 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin Mas'ūd, dan Abū Salāmah bin 'Abdurrahmān bin 'Auf.

[15] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

-Hadis yang disepakati oleh Bukhari dan Muslim sebanyak 325 buah hadis,
-Hadis yang hanya diriwayatkan oleh Bukhari sendiri, sebanyak 93 buah,
-Hadis yang hanya diriwayatkan oleh Muslim sendiri, sebanyak 179 buah hadis,[16]
-Sisanya diriwayatkan oleh imam-imam hadis lain.

Abu Hurairah bisa menjadi sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, hal ini adalah karena ia mendapat mendapat doa khusus dari Rasulillah. Doa tersebut adalah dalam riwayat yang ditakhrij oleh Bukhari dan Muslim, Abu Hirairah berkata:[17]

قلت يا رسول الله أسمع منك أشياء فلا احفظها فقال: ابسط رداءك فبسطته فحدثني حديثا كثيرا فما نسيت شيئا حدثني به.

"Aku berkata kepada Rasulillah, saya mendengar hadis dari baginda, tetapi tidak bisa menghafalnya. Maka Rasulullah saw. berkata kepadaku: 'Bentangkan selendangmu!' Sayapun membentangkan selendang, kemudia Rasul saw. mendektekan hadis kepadaku banyak sekali dan sayapun tidak pernah lupa terhadap hadis-hadis tadi."

Syu'bah bin Hajjāj menuduh Aba Hurairah sebagai seorang mudallis, menurutnya Abu Hurairah tidak membedakan antara riwayat dari Nabi dan Riwayat dadari Ka'ab al-Ahbari[18] Tetapi tuduhan tersebut

---

[16] Abu Zahw, Op. Cit., hal. 133.

[17] Subhi Salih, Op. Cit., hal. 360.

[18] Namanya Abū Ishaq, Ka'ab al-Ahbarī al-Hunairi, seorang "muhadram" yang berasal dari daerah Yaman dan masuk Islam pada masa pemerintahan 'Umar bin al-Khattāb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibantah oleh Bisyr bin Sa'd yaitu bahwa yang ber - tadlis bukannya Abu Hurairah, tetapi yang bertadlis adalah orang-orang yang meriwayatkan dari Abi Hurairah.[19]

5. Zaid bin Khālid al-Juhannī.

Nama lengkapnya Zaid bin Khalid al-Juhanni al Madanī, Abu 'Abdurrahmān. Ada yang mengatakan namanya Abū Ṭalhah atau Abū Zur'ah.

Dia termasuk sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis, hadis yang ia riwayatkan sebanyak 85 buah, 81 buah diantaranya disepakati oleh imam hadis yang lima, Imam Muslim meriwayatkan sebanyak 3 buah.[20]

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulakan bahwa para rawi yang meriwayatkan hadis keenam ini adalah "siqah" semuanya.

Hadis ketujuh:

Para rawi yang meriwayatkan hadis ketujuh ini adalah:

- Malik,
- Suhail bin Abī Ṣālih,
- Ayah Suhail (Abū Sālih).

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Malik.

Namanya Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

---

[19] Subhi Salih, Op. Cit., hal. 361.

[20] Az-Zahabi, Op. Cit., I , hal. 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Suhail bin Abi Salih.

Nama lengkapnya Suhail bn Abī Ṣālih Żakwān as-Samani, Abū Yazīd al-Madanī.

Ibnu 'Uyainah, al-'Ajalī, Ibnu 'Adī dan lain - lain menilainya "siqah".[21]

An-Nasā'ī mengatakan: "tidak apa-apa." Ibnu Hibbān memasukkannya kedalam golongan siqah, Ibnu Sa'd berkata: "Siqah , banyak meriwayatkan hadis ". Al-Bukhari meriwayatkan darinya, Muslim banyak mengambil hadis dari riwayatnya.

Ibnu Ma'in dan Ibnu Abi Ḥātim menilainya: Hadis Suhail tidak dapat dijadikan hujjah. Abu Fath al Azdi berkata: "Dia sadiq, tetapi di akhir umurnya , hafalannya banyak hilang."Ad-Dawardi berkata: "Hadis Suhail tidak dapat dijadikan hujjah." [22]

Menurut Ibnu Ma'īn dia seperti saudaranya, al-'Alā' pada akhir hayatnya hafalan hadisnya hilang , hal demikian terjadi ketika berada di Iraq. Hadis dari keduanya tidak dapat dijadikan hujjah.[23]

3. Ayah Suhail (Abu Salih).

Nama aslinya Żakwān as-Samānī az-Ziyāt al - Madanī.

Imam Ahmad berkata: "Dia dipandang siqah oleh masyarakat pada masanya." Ibnu al-Madanī menilainya "siqah" dan "sābit", Ibnu Sa'd berkata:"Dia banyak meriwayatkan hadis."[24]

---

[21] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 18.

[22] Ibnu Hajjar, Op. Cit., IV., hal. 263-64.

[23] Az-Zahabi, Op. Cit., II, hal. 409.

[24] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 12-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Abu Hurairah.

Namanya Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani. Telah dijelaskan di muka (sahabat)

Kesimpulannya, dari keempat perawi dalam hadis ke tujuh ini, tiga di antaranya ulama sepakat menilainya "siqah", sedangkan seorang di antaranya, yaitu Suhail bin Abi Ṣalih dari penilaian para ulama dapat dikuatkan dia adalah siqah.

Hadis kedelapan:

Para rawi yang meriwayatkan hadis kedelapan ini adalah:

- Malik,
- Ibnu Syihāb,
- 'Ubaidillah bin 'Abdillah bin 'Utbah bin Mas'ūd,
- 'Abdullāh bin 'Abbās.

Adapun kwalitas mereka masing-masing ialah sebagai berikut:

1.Malik.

Namanya Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

2. Ibnu Syihāb.

Dia juga terkenal dengan sebutan az-Zuhrī, Namanya Muhammad bin Muslim bin Zahrah al-Qarsyī. Telah dijelaskan di muka (śiqah).

3. 'Abdullāh bin 'Abbās.

Nama lengkapnya Abdullah bin Abbas bin al-Muṭallib, Ibunya bernama Lubabah binti al-Haris al-Hilaliyyah, bibi dari Maimunah (istri Nabi).

Abdullah bin 'Abbās digelari dengan "Tarjamul-Qur'an", dia pernah melihat Jibril dua kali dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat doa khusus dari Nabi dua kali. Salah satu di antara doa tersebut adalah sebagai berikut:[25]

اللهم فقهه في الدين وعلمه التأويل

"Ya Allah fahamkanlah dia dalam ilmu agama dan ajarilah dia pengetahuan tentang ta'wīl."

Berkat dari doa Nabi tersebut, maka menjadilah Ibnu Abbas orang yang sangat pandai dalam bidang fiqh, tafsir dan ta'wil. Dalam masalah hadis dia meriwayatkan hadis sebanyak 1660 buah hadis, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 95 buah hadis disepakati oleh Bukhari dan Muslim,
- 120 buah hadis diriwayatkan oleh Bukhari sendiri,
- 649 buah hadis diriwayatkan oleh Muslim sendiri.[26]

Dari uraian di atas kesimpulannya semua rawi yang meriwayatkan hadis kedelapan ini adalah "siqah".

Hadis kesembilan:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis kesembilan ini adalah:

- Mālik,
- Yahyā bin Sa'īd,
- Sulaiman bin Yāsar,
- Abū Wāqid al-Laisī.

Adapun kwalitas mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Malik.

Namanya Malik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

---

[25] Abu Zahw, Op. Cit., hal. 140.

[26] I b i d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Yahyā bin Sa'īd.

Nama lengkapnya Yahya bin Sa'īd bin Qais bin 'Umar bin Hāris bin Sa'labah. Telah dijelaskan dimuka (siqah).

3. Sulaiman bin Yasar.

Nama lengkapnya Sulaiman bin Yāsar al-Hilālī, Abū Ayyūb al-Madanī.

Az-Zuhri berkata: "Dia adalah seorang ulama ." an-Nasa'i berkata: "Dia seorang imam Hadis."

Abū Zur'ah menilainya "siqah", "ma'mūn","faqih" dan "'ābid".[27]

4. Abū Wāqid al-Laisī.

Selain Abu Waqid al-Laisi, ada yang mengatakan namanya Hāris bin Mālik atau Abū 'Auf. Dia termasuk sahabat Nabi yang meriwayatkan hadis.[28]

Kesimpulannya hadis kesembilan ini para rawinya , adalah "siqah" semuanya.

Hadis kesepuluh:

Rawi-rawi yang meriwayatkan hadis kesepuluh sebagai berikut:

- Malik,
- Yahyā bin Sa'īd,
- Sa'īd bin al-Musayyab.

Adapun kwalitas mereka masing-masing telah dijelaskan di muka (siqah semuanya).

---

[27] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 17.

[28] I b i d., hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis kesebelas:

Rāwi yang meriwayatkan hadis kesebelas ini adalah hanya seorang yaitu Mālik. Nama lengkapnya adalah Mālik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

Hadis keduabelas:

Rāwī yang meriwayatkan hadis keduabelas ini adalah hanya seorang yaitu Mālik, nama lengkapnya Mālik bin Anas bin Abi Amir al-Asbahi. Telah dijelaskan di muka.

B. Persambungan Sanad-Sanadnya.

Untuk mengetahui persambungan sanad dari hadis-hadis rajam dalam kitab al-Muwatta', ialah dengan jalan meneliti pendapat-pendapat para ulama.

Adapun persambungan sanat dari hadis-hadis rajam tersebut adalah sebagai berikut:

Hadis pertama:

Sanad hadis pertama ini adalah "Mālik dari Nāfi' dari 'Abdillāh bin 'Umar."

1. Malik (-179H).

Sebagaimana disebutkan di muka, Imam Malik adalah penyusun kitab al-Muwatta', dengan demikian sebenarnya tidaklah perlu dia dijadikan sebagai sanad dari tiap-tiap hadis dalam penelitian ini tetapi karena dalam rangkaian sanad dalam hadis-hadis rajam, maka disini juga disebutkan. Tentang dari siapa dia menerima dan meriwayatkan hadis tetelah dijelaskan di muka.[29]

2. Nafi' (-117H).

Dia meriwayatkan hadis dari Abdillah bin Umar,

---

[29]Baca Skripsi ini hal. 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rafi', Ummi salamah dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya putra-putranya, az-Zuhri, Abū Hanīfah, Mālik, al-Lais dan lain-lain.[30]

3. 'Abdullāh bin 'Umar (-73/74H)

Meriwayatkan dari Nabi saw., Abu Bakar; Umar, 'Usman, 'Āisyah dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya putra-putranya, az-Zuhrī, Nafi', 'Ubaidillāh dan lain-lain.[31]

Kesimpulannya, hadis pertama ini adalah sanatnya muttasil.

Hadis kedua:

Sanad hadis kedua ini adalah "Malik dari Yahya bin Sa'īd dari Sa'īd bin al-Musayyab."

1. Malik (telah dijelaskan di muka).

2. Yahyā bin Sa'īd (-143H).

Meriwayatkan dari Anas, Mālik, Sa'īd bin al-Musayyab dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya az-Zuhrī, Yazīd bin al-Hādī, Mālik, Ishāq dan lain-lain.[32]

3. Sa'īd bin al-Musayyab (-94H).

Meriwayatkan dari Abu Bakar (secara mursal), 'Umar bin al-Khattāb, 'Usmān, 'Alī, Ibni 'Abbās, Ibni 'Umar dan dari bapaknya.

Yang meriwayatkan darinya putranya, Qatadah, az-Zuhri, Yahya bin Sa id dan lain-lain.[33]

---

[30] Az-Zahabi, Op. Cit., III. hal. 179.

[31] I b i d., II, hal. 122.

[32] Ibnu Hajjar, Op. Cit., II, hal. 223.

[33] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulannya, hadis kedua ini sanatnya adalah mursal, karena Sa'īd bin al-Musayyab (tabi'ī) langsung meriwayatkan hadis tersebut dari Nabi saw.

Hadis ketiga:

Sanad hadis ketiga ini adalah "Mālik dari Yahyā bin Sa'īd dari Sa'īd bin al-Musayyab."

Dengan demikian sanat hadis ketiga ini adalah sama seperti sanad hadis kedua, yaitu mursal.

Hadis keempat:

Sanad hadis keempat ini adalah "Malik dari Ibnu Syihab."

1. Malik (telah dijelaskan di muka).
2. Ibnu Syihab (-124H).

   Meriwayatkan dari Anas bin Malik, Sahl bin Sa'd , 'Ata' bin Rabah, 'Urwah bin Zubair dan lain-lain.

   Yang meriwayatkan darinya banyak sekali, baik tabi'in besar (gurunya) maupun tabi'in kecil dan tabi'ut-tabi'in.[34]

Kesimpulannya, hadis keempat ini adalah mu'dal , karena Ibnu Sihab (tabi'ī kecil) menggugurkan dua orang rawi yaitu tabi'ī besar dan sahabat (bandingakan dengan sanad al-Bukhari dan Muslim, lihat pada skema dalam pembahasan berikutnya)

Hadis kelima:

Sanad hadis kelima ini adalah "Mālik dari Ya'qūb bin Zaid bin Ṭalhah dari ayahnya,(Zaid bin Ṭalhah) dari 'Abdillāh bin Abī Mulaikah."

---

[34] Abu Zahw, Muhammad, Op. Cit., hal. 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mālik (telah dijelaskan di muka).

2. Ya'qūb bin Zaid bin Ṭalhah.

Meriwayatkan dari bapaknya, Abū Umāmah bin Sahl, Sa'īd al-Maqbarī, az-Zuhrī dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya Mālik, Hisyām, Ibnu 'Uyainah dan lain-lain.[35]

3. Ayah Ya'qūb (Zaid bin Ṭalhah)

Dia adalah termasuk sahabat Nabi yang mempunyai riwayat hadis, hadis riwayatnya ada dalam musnad Ahmad dan dalam kitab yang enam tidak ada.

Yang meriwayatkan darinya putranya (Ya'qūb) 'Ali, 'Abdurrahmān dan lain-lain.[36]

4. 'Abdullah bin Abi Mulaikah (-117H)

Meriwayatkan dari kakeknya, Ibni 'Abbās, Ibni 'Umar.

Yang meriwayatkan darinya tidak diketahui, dia tinggal di Syam.[37] Menurut Ibnu 'Abdil-Barr kakek 'Abdullah bin Abi Mulaikah adalah sahabat yang tergolong ahli Hijaz.[38]

Kesimpulannya hadis kelima ini adalah sanatnya mursal, karena Abdullah bin Abi Mulaikah adalah seorang tabi'in, dia meriwayatkan langsung dari Nabi.

Hadis keenam:

Sanad hadis keenam ini adalah "Malik dari Ibni

---

[35] Ibnu Hajjar, Op. Cit., II, hal. 385.

[36] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 42.

[37] 'Abdul-Hayyi ibnul-'Imād, Syadrātuz-Zahab (Bairut: al-Maktabatut-Tijāri lil-Tabā'ah, /t.th./), I, hal. 153.

[38] Ibnu Hajjar, Op. Cit., III, hal. 346.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syihab dari 'Ubaidillah bin 'Abdillah bin 'Utbah bin Mas'ūd dari Abi Hurairah dan Zaid bin Khalid al-Juhanni."

1. Mālik.(telah dijelaskan di muka).

2. Ibnu Syihāb (telah dijelaskan di muka).

3. 'Ubaidillah bin 'Abdillah bin 'Utbah bin Mas'ūd(98H)

Meriwayatkan dari ayahnya, Ibni 'Abbās, Abī Hurairah, dan dari Sahabat-sahabat lain.

Yang meriwayatkan darinya az-Zuhri, Sālim,Abū an-Nazar dan lain-lain.[39]

4. Sanad keempat, terdiri dari dua rawi, yaitu Abū Hurairah dan Zaid bin Khālid al-Juhannī. Dalam hal ini cukuplah disebutkan salah satu saja, yaitu Abu Hurairah.

Abu Hurairah, dia meriwayatkan dari Nabi saw, Abī Bakar, 'Umar dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya Ibnu 'Abbās , Ibnu 'Umar, Ikrimah, Ibnu Sīrin dan lain-lain.[40]

Kesimpulannya hadis keenam ini, sanatnya muttasil.

Hadis ketujuh:

Sanad hadis ketujuh ini adalah "Mālik dari Suhail bin Abī Ṣālih dari ayahnya (Abī Ṣālih) dari Abī Hurairah."

1. Mālik (telah dijelaskan di muka).

2. Suhail bin Abī Ṣālih.

Meriwayatkan dari Sa'īd bin al-Musayyab,Ibnu

---

[39] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 28.

[40] I b i d., hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hibbān, Nu'mān bin 'Iyās dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya Rabī'ah, al-A'masy, Ibnu Abi Ḥāzim dan lain-lain.[41]

3. Ayah Suhail (Abū Ṣalih) (-101H).

Meriwayatkah hadis dari Sa'd, Abi Darda', Abi Abi Hurairah, Aisyah dan lain-lain.

Yang meriwayatkan darinya putranya, Suhail, Salih, Abdullah dan lain-lain.[42]

4. Abu Hurairah (telah dijelaskan di muka)

Kesimpulannya hadis ketujuh ini adalah sanadnya, muttasil.

Hadis kedelapan:

Sanad hadis kedelapan ini adalah "Malik dari Ibn Syihāb dari 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin Mas'ūd dari Ibni 'Abbās."

1. Mālik (sudah dijelaskan di muka).
2. Ibnu Syihāb (sudah dijelaskan di muka).
3. 'Ubaidillāh bin 'Abdillāh bin 'Utbah bin Mas'ūd (telah dijelaskan di muka).
4. 'Abdullāh bin 'Abbās (-68H).

   Meriwayatkan dari Nabi, 'Alī, 'Umar bin Khaṭṭāb Ubai bin Ka'ab dan lain-lain.

   Yang meriwayatkan darinya Ibnu 'Umar, Anas bin Mālik, Sa'id bin al-Musayyab, Mujāhid dan lain-lain.[43]

---

[41] As-Suyūtī, Op. Cit., hal. 18

[42] I b i d., hal, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulannya hadis kedelapan ini adalah sanadnya muttasil kepada 'Umar bin al-Khattab.

Hadis kesembilan:

Sanad hadis kesembilan ini adalah "Mālik dari Yahyā dari Sulaimān bin Yāsar dari Abī Wāqid al-Laisī."

1. Mālik (telah dijelaskan di muka).
2. Yahyā bin Sa'īd (telah dijelaskan di muka).
3. Sulaimān bin Yāsar (-100H).

   Meriwayatkan dari Zaid bin Sābit, Abi Hurairah, Ibni 'Abbās, Jabir dan lain-lain.

   Yang meriwayatkan darinya putranya, 'Abdullāh, Qatādah, Yahyā bin Sa'īd dan lain-kain.[44]
4. Abū Waqīd al-Laisī (-60H).

   Dia adalah sahabat Nabi yang mempunyai riwayat hadis, sedangkan yang meriwatyatkan darinya adalah , putranya, 'Abdul-Mālik dam segolongan jama'ah.[45]

Kesimpulannya hadis kesembilan ini adalah sanadnya muttasil kepada 'Umar bin al-Khattab.

Hadis kesepuluh:

Sanad hadis kesepuluh ini adalah "Malik dari Yahyā bin Sa'īd dari Sa'īd bin al-Musayyab."

Sanat hadis kesepuluh ini adalah muttasil kepada 'Umar bin al-Khattāb.

---

[44] As-Suyuti, Op. Cit., hal. 17.

[45] I b i d., hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadis kesebelas:

Sanad hadis kesebelas ini adalah seorang yaitu "Malik". Dia meriwayatkan dari seseorang yang tidak di - sebutkan namanya dari 'Usman bin 'Affan. Dengan demikian sanad hadis kesebelas ini adalah munqati'.

Hadis keduabelas:

Sanad hadis keduabelas ini adalah seorang, yaitu "Mālik". Malik adalah mempunyai riwayat dari Ibni Syihāb dan hadis tersebut disandarkan kepada Ibni Syihab, dengan demikian maka sanad hadis kesebelas ini, adalah muttaṣil kepada Ibni Syihāb.

C. Status Matannya.

Dalam pembahasan yang sudah lalu dijelaskan bahwa status matan hadis itu ada tiga macam, yaitu marfū', mauqūf dan maqtū'.

Adapun status matan-matan hadis rajam yang ada dalam kitab al-Muwatta' adalah sebagi berikut:

1. Matan hadis yang marfu'adalah:
   a. Hadis pertama,
   b. Hadis kedua,
   c. Hadis ketiga,
   d. Hadis keempat,
   e. Hadis kelima,
   f. Hadis keenam,
   g. Hadis ketujuh.
2. Matan hadis yang mauquf ialah:
   a. Hadis kedelapan (mauquf pada 'Umar ibnu al-Khaṭṭab),
   b. Hadis kesembilan (mauquf kepada 'Umar ibnu al-Khaṭṭāb),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hadis kesepuluh (mauquf kepada Umar bin al-Khattab).

d. Hadis kesebelas (mauquf kepada Usman bin Affan).

3. Matan Hadis yang maqtu':

Matan hadis rajam dalam kitab al-Muwatta' karya Imam Malik yang maqtu' adalah hanya satu, yaitu hadis keduabelas. Hadis tersebut maqtu' kepada Ibni Syihab.

D. Nilai Hadis-Hadis Tentang Rajam Dalam Kitab Al-Muwatta'

Dalam uraian di atas telah diuraiakan tentang kwalitas para rawi dan persambungan sanadnya. Dari kedua hal tersebut dapatlah ditentukan nilai suatu hadis.

Adapun nilai hadis-hadis yang telah dipaparkan di muka adalah sebagai berikut:

Hadis pertama:

Hadis pertama ini adalah sahih lizatih, karena hadis ini musnad dan para rawi yang meriwayatkannya semuanya siqah. Matan hadis pertama ini tidak bertentangan dengan matan hadis yang lebih sahih, dengan demikian hadis pertama ini dapat dijadikan hujjah.

Adapun hadis yang lebih sahih tersebut adalah hahadis dalam sahih al-Bukhari, sebagai berikut:

حدثنا اسماعيل بن عبد الله حدثني مالك عن نافع
عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما أنه قال إن اليهود جاؤا الى رسول
الله صلى الله عليه وسلم فذكروا له أن رجلا منهم وامرأة زنيا فقال لهم
رسول الله صلى الله عليه وسلم ما تجدون في التوراة في شأن الرجم

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فقالوا نفضحهم ويجلدون قال عبد الله بن سلام كذبتم إن فيها الرجم
فأتوا بالتوراة فنشروها فوضع أحدهم يده على آية الرجم فقرأ ما قبلها
وما بعدها فقال له عبد الله بن سلام ارفع يدك فرفع يده فإذا فيها
آية الرجم قالوا صدق يا محمد فيها آية الرجم فأمر بهما رسول الله
صلى الله عليه وسلم فرجما فرأيت الرجل يحني على المرأة يقيها
الحجارة.

Hadis kedua:

Hadis kedua ini adalah sahih li gairih, karena walaupun sanadnya mursal, tetapi hadis ini mempunyai mutabi' yang muttasil dalam sahih al-Bukhari dari Abi Hurairah. Mutabi' tersebut adalah sebagai berikut:

حدثنا يحيى بن بكير حدثنا الليث عن عقيل عن ابن شهاب عن
أبي سلمة وسعيد بن المسيب عن أبي هريرة رضي الله عنه قال أتى
رجل رسول الله صلى الله عليه وسلم وهو في المسجد فناداه فقال يا رسول الله
إني زنيت فأعرض عنه حتى رد عليه أربع مرات فلما شهد على نفسه

---

[4] al-Bukhari, Sahihul-Bukhari (/t.t./: Syarukah - Nur Asiya, 1981M), juz VIII, hal. 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أربع شهادات دعاه النبي صلى الله عليه وسلم فقال أبك جنون قال لا قال فهل
احصنت قال نعم فقال النبي صلى الله عليه وسلم اذهبوا به فارجموه
قال ابن شهاب فأخبرني من سمع جابر بن عبد الله قال فكنت فيمن
رجمه فرجمناه بالمصلى فلما أذلقته الحجارة هرب فادركناه
بالحرة فرجمناه

Hadis ketiga:

Hadis ketiga ini adalah sahih li gairih, walau - sanad hadis ketiga mursal hadis ini mempunyai syahid yang sahih dalam Sunan Abi Dawud. Hadis ketiga ini dapat dijadikan sebagai hujjah, karena matannya tidak bertentangan dengan matan hadis Abu Dawud tersebut. Adapun hadis Abu Dawud tersebut adalah:

حدثنا مسدد ثنا يحيى عن سفيان عن زيد بن أسلم

---

[47] Loc. Cit., hal. 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عن يزيد بن نعيم عن أبيه أن ماعزا اتى النبي صلى عليه وسلم فاقر عنده أربع مرات فامر برجمه وقال لهزال: لو سترته بثوبك كان خيرا لك.

Hadis keempat:

Hadis keempat ini adalah sahih li gairih, karewalaupun sanad hadis ini mu'dal, hadis ini mempunyai mutabi' yang mausul dalam sahih al-Bukhari dari Abi Hurairah. Matan hadis keempat ini tidak bertentangan dengan matan hadis al-Bukhati tersebut, dengan demikian hadis ini dapat dijadikan hujjah. Adapun mutabi' dari hadis ini adalah sama seperti mutabi pada hadis kedua.

Hadis kelima:

Hadis ini adalah sahih li gairih, karena walaupun sanadnya mursal ia mempunyai syahid yang muttasil dalam sahih muslim dan matannya tidak bertentangan dengan demikian dapat dijadikan hujjah.

Adapun hadis dalam sahih Muslim tersebut adalah sebagai berikut:

حدثنا محمد بن العلاء الهمدني حدثني يحيى بن يعلى (وهو ابن الحارث المحاربي) عن عيلان (وهو ابن جامع المحاربي) عن علقمة بن مرثد عن سليمان بن بريدة عن أبيه - - - - - قالت أنها حبلى من الزنى فقال

---

[48] Abu Dawud, Sunan Abi Dawud (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi wa Auladuh, 1371H), juz II, hal. 336.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

آنت قالت نعم فقال لها حتى تضعي ما في بطنك ..... فقال لا ترجمها وندع ولدها صغير ليس له من يرضعه فقام رجل من الانصاري فقال الى رضاعه يا نبي الله قال فرجمها

Hadis keenam:

Hadis ini adalah sahih li zatih, karena selain musnad para rawi yang meriwayatkannya semuanya siqah. Matan hadis ini tidak bertentangan dengan matan hadis al-Bukhari yang lebih sahih dengan demikian dapat dijakan hujjah. Hadis al-Bukhari tersebut ialah:

حدثنا علي بن عبد الله حدثنا سفيان قال حفظناه من في الزهري قال اخبرني عبيد الله أنه سمع أبا هريرة وزيد بن خالد قالا كنا عند النبي صلى الله عليه وسلم فقام رجل فقال انشدك الله الا ما قضيت بيننا بكتاب الله فقام خصمه وكان أفقه منه فقال اقض بيننا بكتاب الله وائذن لي قال قل قال ان ابني كان عسيفا على هذا فزنى بامرأته فافتديت منه بمائة شاة وخادم ثم سألت رجالا من أهل العلم فاخبروني أن على ابني جلد مائة وتغريب عام وعلى امرأته الرجم فقال النبي صلى الله عليه وسلم والذي نفسي بيده لأقضين بينكما بكتاب الله جل ذكره المائة شاة والخادم رد عليك وعلى ابنك جلد مائة وتغريب عام واغد يا انيس على امرأة هذا فان اعترفت فارجمها فغدا عليها فاعترفت فرجمها قلت لسفيان لم يقل فأخبروني أن على ابني الرجم فقال أشك فيها من الزهري فربما قلتها وربما سكت.

Hadis ketujuh:

Hadis ini adalah sahih lizatih, karena musnad dan

---

[49] Muslim, Op. Cit, II, hal. 21-22

[50] Al-Bukhari, Op. Cit., hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para rawi yang meriwayatkannya semuanya siqah. Hadis ini dapat dijadikan hujjah, karena matannya tidak bertentangan dengan matan hadis yang lebih sahih. Hadis yang lebih sahih tersebut adalah dalam sahih Muslim sebagai berikut:

حدثني زهير بن حرب حدثني اسحاق بن عيسى حدثنا مالك عن
سهيل عن أبيه عن ابي هريرة ان سعد بن عباده قال يا رسول الله ان
وجدت مع امرتي رجلا أامهلت حتى اتي باربعة شهداء قال نعم .

Hadis kedelapan:

Hadis kedelapan ini adalah mauquf kepada 'Umar bin al-Khattab dan tidak ditemukan mutabi' atau syahid yang marfu'. Dengan demikian hadis ini adalah da'if.

Hadis kesembilan:

Hadis ksembilan ini adalah mauquf kepada Umar bin al-Khattab. Hadis ini tidak ditemukan mutabi' atau syahid yang marfu', dengan demikian hadis ini adalah da'if.

Hadis kesepuluh:

Hadis ini adalah mauquf kepada Umar bin al-Khattab dan tidak ditemukan mutabi' atau syahid yang marfu' kepada Nabi. Dengan demikian adalah da'if.

Hadis kesebelas:

Hadis ini adalah mauquf kepada Usman bin 'Affan dan Ali bin Abi Talib dan merupakan ijtihad mereka,

---

[50] Muslim, Op. Cit., I , hal. 671-72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan demikian hadis kesebelas ini adalah da'if dan tidak dapat dijadikan hujjah.

Hadis keduabelas:

Para rawi yang meriwayatkan hadis keduabelas ini adalah siqah, namun demikian hadis ini adalah mauquf ke pada Ibni Syihab. Dengan demikian, hadis keduabelas ini adalah da'if.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id